

BPTP Kaltim terus menyebarkan teknologi serta inovasi – inovasi yang dimiliki oleh Kementerian Pertanian. Pada kesempatan ini Kepala BPTP (Dr. Ir. M.Hidayanto. MP) diundang menjadi narasumber dalam acara Rapat Koordinasi (Rakor) pengelolaan produksi tanaman pangan TA.2016. Rakor dilaksanakan 4 (empat) hari 20 - 24 Maret 2016 dan dihadiri oleh seluruh Kepala Bidang Produksi serta petugas pengelola Satuan kerja bidang pengadaan, 8 Kabupaten se-Kalimantan Timur.



Rakor hari ketiga (23 Maret 2016) dibuka oleh Kepala Bidang Produksi (Ir. Sisworo) mewakili Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kalimantan Timur menyampaikan bahwa sistem tanam jarwo harus terus diterapkan karena telah terbukti dapat meningkatkan hasil pertanian.

“Penggunaan sistem tanam jajar legowo (jarwo) hendaknya disesuaikan dengan varietas, jarak tanam serta alat yang digunakan, hal ini disebabkan Kalimantan Timur memiliki kondisi lapangan yang spesifik”, ujar Hidayanto dalam presentasi yang diberikan.

Rakor ini merupakan salah satu upaya guna menyatukan langkah serta strategi dalam pencapaian surplus produksi beras dan swasembada pangan. Diakhir pertemuan BPTP diminta memberikan rekomendasi alat pertanian sederhana yang dapat mengoptimalkan petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo.